

STUDY OF WASTE MANAGEMENT AT SDIT AR-RAIHAN BANTUL

Huda Septian Harmanto¹, Adib Suyanto², Bambang Suwerda³
¹²³Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : hudaseptian@gmail.com, adibsuyanto@yahoo.com,
suwerda2006@yahoo.co.id

ABSTRACT

The behavior of elementary to middle school students contributes to large waste and reduces the quality of the environment. Based on preliminary survey data conducted by researchers on Waste Management at SDIT Ar-Raihan on October 11, 2019 It is known that SDIT AR-Raihan is one of the elementary schools that launched a Waste Management School in the midst of a situation of community confusion due to the overloading of the Piyungan TPA in recent years. The SD program is Friday sodaqoh waste and waste sorting. However, the waste management program that has been implemented has not been as effective as this there is plastic waste in the sorting bin that is still mixed, trash cans that have no cover, and waste that has been sorted has no management. The purpose of this study was to determine the waste management system in SDIT AR-Raihan Bantul. The type of research used is an observational survey by studying and describing and collecting facts by describing the conditions of waste management in SDIT AR-Raihan and measuring the level of knowledge of 78 students of grade 5 obtained by total sampling technique. The results obtained in this study were organic waste that was produced as much as 14.9 kg / day and inorganic waste as much as 12.9 kg / day, the existing waste container conditions met the requirements with a total of 80 bins, officers when carrying out garbage transportation do not use PPE, organic waste contained in SDIT AR-Raihan has been processed into compost, The results of the level of knowledge of grade 5 students of SDIT AR-Raihan Bantul as much as 82% were included in the good category. The conclusion of this research is that waste management is carried out at SDIT AR-Raihan Bantul for handling has met the requirements based on law number 18 of 2008 but for handling still needs to be improved.

Keywords: Waste management, generation, storage conditions, transportation, and knowledge.

KAJIAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI SDIT AR-RAIHAN BANTUL

Huda Septian Harmanto¹, Adib Suyanto², Bambang Suwerda³
¹²³Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : hudaseptian@gmail.com, adibsuyanto@yahoo.com,
suwerda2006@yahoo.co.id

INTISARI

Perilaku siswa sekolah dasar sampai menengah ikut memberikan sumbangan sampah yang besar dan menurunkan kualitas lingkungan. Berdasarkan data survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Pengelolaan Sampah di SDIT AR-Raihan pada tanggal 11 Oktober 2019 diketahui bahwa SDIT AR-Raihan adalah salah satu Sekolah Dasar yang mencanangkan Sekolah Pengelolaan Sampah di tengah situasi kebingungan masyarakat akibat daya dukung TPA Piyungan sudah *overload* beberapa tahun akhir ini. Adapun program dari SD tersebut adalah Jumat sodaqoh sampah dan pemilahan sampah. Namun program pengelolaan sampah yang telah dilakukan belum efektif seperti terdapat sampah plastik pada bak pemilahan yang masih tercampur, tempat sampah yang tidak berpenutup, dan sampah yang telah dipilah belum ada pengelolaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah di SDIT AR-Raihan Bantul. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei observasional dengan mengkaji serta menggambarkan dan menghimpun fakta dengan menggambarkan kondisi pengelolaan sampah di SDIT AR-Raihan dan mengukur tingkat pengetahuan siswa kelas 5 sebanyak 78 siswa yang diperoleh dengan teknik total sampling. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sampah organik yang di hasilkan sebanyak 14.9 kg/hari dan an-organik sebanyak 12.9 kg/hari, kondisi pewadahan sampah yang ada semua sudah memenuhi persyaratan dengan total 80 tempat sampah, petugas saat melakukan pengangkutan sampah masih terdapat yang tidak menggunakan APD, sampah organik yang terdapat di SDIT AR-Raihan sudah diolah menjadi kompos, Hasil dari tingkat pengetahuan siswa kelas 5 SDIT AR-Raihan Bantul sebanyak 82% masuk kedalam katagori baik. . Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan sampah yang dilakukan di SDIT AR-Raihan Bantul untuk penanganan sudah memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tetapi untuk penanganan masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Pengelolaan sampah,timbulan, kondisi pewadahan, pengangkutan, dan pengetahuan.